

## **BAB V PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga pupuk dan harga gabah terhadap tingkat efisiensi laba petani padi, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian regresi linear berganda secara parsial pada variabel harga pupuk, menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $3,414 > t$  tabel sebesar  $1,662$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Artinya, variabel harga pupuk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi laba petani padi.
2. Berdasarkan pengujian regresi linear berganda secara parsial pada variabel harga gabah, menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $2,382 > t$  tabel sebesar  $1,662$  dengan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$ , sehingga  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Dengan demikian, variabel harga gabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi laba petani padi.
3. Berdasarkan pengujian secara simultan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar  $14,434 > F$  tabel sebesar  $2,70$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel harga pupuk dan harga gabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi laba petani padi di Desa Kerandon, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon.

### **b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis tanggapan responden mengenai jawaban kuesioner pada variabel harga pupuk ( $X_1$ ), sebaiknya petani dan pihak terkait lebih memperhatikan pengelolaan dan penggunaan pupuk secara efisien. Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dalam menjaga

stabilitas harga pupuk agar beban biaya produksi petani tidak semakin meningkat, sehingga efisiensi laba dapat tetap terjaga setiap musim tanam.

2. Berdasarkan hasil analisis tanggapan responden mengenai jawaban kuesioner pada variabel harga gabah ( $X_2$ ), sebaiknya pihak pemerintah daerah dan pelaku pasar gabah lebih memperhatikan mekanisme harga jual gabah. Diharapkan adanya transparansi harga dan sistem pemasaran yang lebih adil, sehingga petani dapat menjual hasil panennya dengan harga yang layak dan mampu meningkatkan efisiensi laba yang diperoleh.
3. Berdasarkan hasil analisis tanggapan responden mengenai variabel tingkat efisiensi laba ( $Y$ ), maka sangat penting bagi petani untuk mengoptimalkan seluruh faktor produksi. Petani diharapkan dapat memperbaiki manajemen usaha tani, menyesuaikan biaya input, serta memilih waktu penjualan gabah yang tepat agar tingkat efisiensi laba dapat meningkat dari periode ke periode.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap efisiensi laba petani padi yang belum dibahas dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan wilayah yang lebih luas dan responden yang lebih beragam, serta menambah variabel lain seperti biaya tenaga kerja, luas lahan, produktivitas, atau akses pupuk untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.